

Analisis Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan Menggunakan Metode Snail Trail

Hotniati Simamora

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak

Email: erica.niati@gmail.com

Abstract

The rapid development of mutual funds shows this instrument is in demand by market participants. Mutual funds are investment instruments to obtain competitive revenue streams, even though capital owners do not have the ability to manage their portfolios properly. The existence of mutual funds was responded with enthusiasm by the owners of funds who want their money to get a greater rate of return. Until now there have been 2212 total mutual funds consisting of Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Equity Funds, and Mixed Mutual Funds, both Islamic and conventional mutual funds. The development of mutual fund instruments, especially fixed income mutual funds, the problem faced from the perspective of investors is how to choose alternative fixed income mutual funds based on portfolio performance. Mistakes in choosing the type of mutual fund will reduce return on investment. Therefore investors are expected to have a measurement standard (benchmark) in carrying out their investments. The aim is to compare the performance of fixed income mutual funds with market performance. Descriptive analysis to compare the performance of fixed income mutual funds and market performance using the Snail Trail Method. Statistical analysis of this research is to use a different t-test, to test whether there is a significant difference in performance between fixed income mutual funds and market performance which is a hypothesis test in this study.

Keywords: *mutual fund, snail trail, benchmark, NAB*

Abstraksi

Perkembangan reksa dana yang cepat menunjukkan bahwa instrumen ini diminati oleh para pelaku pasar. Reksa dana menjadi salah satu instrumen investasi untuk memperoleh arus pendapatan yang kompetitif, meskipun pemilik modal tidak memiliki kemampuan mengelola portofolio dengan baik. Adanya reksa dana ternyata direspon secara antusias oleh para pemilik dana yang menginginkan uangnya memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar. Sampai saat ini telah tercatat sebanyak 2212 jumlah reksa dana yang terdiri dari Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran baik reksa dana syariah maupun reksa dana konvensional. Dengan semakin berkembangnya instrumen reksa dana terutama reksa dana pendapatan tetap, masalah yang dihadapi dari sudut pandang pemodal adalah bagaimana memilih alternatif reksa dana pendapatan tetap yang ada berdasarkan kinerja portofolio. Kesalahan dalam memilih jenis reksa dana akan menurunkan *return on investment*. Oleh karena itu investor diharapkan mempunyai standar pengukuran (*benchmark*) dalam melaksanakan investasinya. Penelitian ini ditujukan untuk membandingkan kinerja antar reksa dana pendapatan tetap dengan kinerja pasar. Analisis deskriptif untuk membandingkan kinerja reksa dana pendapatan tetap dan kinerja pasar tersebut dengan menggunakan *Metode Snail Trail*. Sedangkan analisis statistik penelitian ini adalah dengan menggunakan *uji beda t-test*, untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja yang

signifikan antara reksa dana pendapatan tetap dengan kinerja pasar yang merupakan uji hipotesis dalam penelitian ini.

Kata kunci: reksa dana, *snail trail*, *benchmark*, NAB

A. Pendahuluan

Reksa dana saham seringkali dianggap sebagai jenis reksa dana yang menghasilkan return paling besar. Namun, jenis reksa dana lain bisa jadi berkinerja lebih baik dalam jangka pendek. Faktanya, reksa dana pendapatan tetap malah menampilkan performa terbaik selama paruh pertama tahun 2019. Menurut data dari Infovesta yang dikutip oleh media Bisnis, indeks reksa dana pendapatan tetap yang tercermin dalam Infovesta Fixed Income Fund Index mencapai 5,34 persen. Skor tersebut paling tinggi dibandingkan dengan indeks reksa dana lainnya, sekaligus mengungguli performa indeks acuannya, yaitu Indonesia Government Bond Index (IGBI).

Mengapa bisa demikian? Karena santernya sinyal pemangkasan suku bunga oleh bank sentral AS (Federal Reserve) menjadi katalis sangat positif untuk obligasi Indonesia. Selain itu, perbaikan peringkat kredit Indonesia versi S&P dari BBB- menjadi BBB juga turut berkontribusi bagi peningkatan pasar obligasi. Dalam situasi ini, produk reksa dana pendapatan tetap mana saja yang menunjukkan kinerja paling top? Berdasarkan data dari penyedia layanan reksa dana online Bareksa, berikut ini tujuh reksa dana pendapatan tetap terbaik menurut imbal hasil *year-to-date (ytd)* hingga tanggal 26 Juli 2019:

1. PNM Dana Sejahtera II (kinerja 34,03 persen ytd)
2. Star Fixed Income Dollar (kinerja 24,64 persen ytd)
3. Pool Advista Pendapatan Tetap (kinerja 23,89 persen ytd)
4. CIMB Principal Siji Maxima Income Fund (kinerja 19,37 persen ytd)
5. Reksa Dana Pendapatan Tetap Sinarmas Hidup Sejahtera (kinerja 18,56 persen ytd)
6. Insight Simas Asna Pendapatan Tetap Syariah I Asna (kinerja 16,11 persen ytd)
7. Pratama Pendapatan Tetap Syariah (kinerja 15,45 persen ytd)

Tujuan utama berinvestasi adalah mendapatkan imbal hasil (*return*) yang maksimal sehingga kita bisa memenuhi kebutuhan di masa depan tanpa khawatir adanya inflasi. Investasi reksa dana bisa menjadi pilihan bagi masyarakat karena modalnya terjangkau dan kini bisa dibeli secara *online*, seperti di *marketplace* investasi *Bareksa*. Untuk investor yang memiliki tujuan keuangan jangka menengah (1-3 tahun), reksa dana jenis pendapatan tetap bisa menjadi pilihan. Reksa dana jenis ini mengalokasikan dana investasinya dalam portofolio pendapatan tetap dan dikombinasikan dengan instrumen pasar uang (deposito). Secara lebih rinci, reksa dana saham menempatkan asetnya minimal 80 persen di pendapatan tetap. Sedangkan sisanya, yakni maksimal 20 persen akan ditempatkan pada instrumen pasar uang (termasuk deposito).

Tujuan reksa dana pendapatan tetap adalah untuk pertumbuhan harga dan pendapatan. Risiko reksa dana pendapatan tetap bersifat moderat dengan potensi tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi dibandingkan reksa dana pasar uang (yang memiliki aset mayoritas pada aset deposito). Di *marketplace* investasi *Bareksa*, saat ini terdapat 43 produk reksa dana pendapatan tetap yang bisa dibeli. Dalam jangka waktu satu tahun (hingga 27 Juni 2019), mayoritas produk reksa dana ini bisa memberikan *return* positif.

Bahkan, lima reksa dana pendapatan tetap terbaik di *Bareksa* dari sisi *return* bisa memberikan keuntungan 9 persen hingga 10 persen dalam satu tahun, bahkan

mengalahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kelima reksa dana tersebut adalah Prospera Obligasi Plus, BNP Paribas Prima USD, Victoria Obligasi Negara, Syailendra Fixed Income Fund, dan Cipta Bond.

TABEL 1
TOP 5 REKSA DANA PENDAPATAN TETAP RETURN TERTINGGI 1 TAHUN
(PER 26 JUNI 2019)

No.	Reksa Dana	Beli	1 Th (%▼)
1	Prospera Obligasi Plus	BELI	10,13
2	BNP Paribas Prima USD	BELI	10,13
3	Victoria Obligasi Negara	BELI	9,66
4	Syailendra Fixed Income Fund	BELI	9,39
5	Cipta Bond	BELI	9,31

Sumber: Bareksa

Dalam 1 tahun terakhir, kelima produk reksa dana pendapatan tetap tersebut memberikan *return* lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan 8,32 persen yang dicatatkan IHSG, sebagai acuan untuk pasar modal Indonesia.

Selain itu, kinerja reksa dana tersebut juga lebih tinggi dibandingkan reksa dana sejenis, tercermin dalam indeks reksa dana pendapatan tetap di *Bareksa*, yang tumbuh 6,51 persen dalam 1 tahun terakhir.

GAMBAR 1
GRAFIK PERBANDINGAN RETURN REKSA DANA PENDAPATAN TETAP,
IHSG DAN INDEKS REKSA DANA PENDAPATAN TETAP 1 TAHUN



Sumber: Bareksa

Perlu diingat, reksa dana pendapatan tetap memiliki risiko yang moderat dengan potensi keuntungan yang juga moderat, sehingga cocok untuk investasi jangka menengah. Untuk kenyamanan berinvestasi, pastikan dulu tujuan keuangan dan profil risiko.

B. Tinjauan Teoritis

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu Reksa Dana juga diharapkan dapat

meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Seperti halnya wahana investasi lainnya, disamping mendatangkan berbagai peluang keuntungan, reksa dana pun mengandung berbagai peluang risiko, antara lain: risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan, risiko likuiditas, dan risiko wanprestasi (*Indonesia Stock Exchange – IDX, 2013*).

Mohamad Samsul (2006) menjelaskan bahwa pada dasarnya reksa dana dapat berupa *investment companies*, atau *unit investment trust*. Reksa dana yang berbentuk *unit investment trust* (kontrak investasi kolektif – KIK) yang bersifat *open-end fund*, pengelolaan dilakukan *unit investment trust* oleh perusahaan yang memiliki ijin usaha sebagai manajer investasi. Sedangkan reksa dana yang berbentuk *investment companies* (perusahaan investasi), dapat berupa: (1) *open-end fund* (reksa dana terbuka) disebut juga *mutual fund*, atau; (2) *closed-end fund* (reksa dana tertutup).

Bank Indonesia (2013) mengemukakan klasifikasi reksa dana di pasar keuangan secara umum, yaitu:

1. Reksa dana Pasar Uang, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya 100 persen dalam instrumen pasar uang, yaitu deposito, Sertifikat Bank Indonesia, atau obligasi yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun, sifat investasi jangka pendek, likuid, relative lebih aman tetapi memiliki potensi keuntungan relatif lebih tinggi dari deposito.
2. Reksa Dana Pendapatan Tetap, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya minimum 80 persen dalam instrumen obligasi, sifat investasi jangka menengah, dan memiliki potensi keuntungan lebih tinggi dari reksa dana pasar uang.
3. Reksa Dana Saham, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya minimum dalam instrumen saham, sifat investasi jangka panjang, dan memiliki potensi keuntungan paling tinggi dibanding reksa dana yang lain.
4. Reksa Dana Campuran, merupakan reksa dana yang menempatkan dananya pada instrumen pasar uang, obligasi, dan saham dengan komposisi fleksibel, sifat investasi jangka menengah sampai jangka panjang, dan memiliki potensi keuntungan yang cukup tinggi.

Manajer investasi harus menghitung nilai pasar wajar dari efek dalam portofolio setiap hari kerja, dan menghitung Nilai Aktiva Bersih (NAB) melalui bank kustodian, kemudian mengumumkannya. Bank kustodian, sebagai tempat penyimpanan harta reksa dana, tidak boleh terafiliasi (memiliki hubungan istimewa) dengan manajer investasi, dan merupakan salah satu fungsi yang ada di bank umum.

Bagi investor, dia berhak untuk memperoleh informasi yang jelas (transparan) mengenai NAB untuk setiap reksa dana, baik untuk kategori reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, atau reksa dana pasar uang. Informasi tersebut penting bagi investor untuk melakukan analisis sebelum memutuskan investasi pada reksa dana mana yang paling menguntungkan sesuai dengan karakteristiknya sebagai investor yang bersifat *risk taker*, atau *risk moderat*, atau *risk aveter*. Investor juga berhak untuk memperoleh informasi yang transparan mengenai *fee* dan biaya transaksi. Informasi mengenai *fee* dan biaya transaksi penting untuk diketahui oleh investor, sebab seperti yang dikemukakan oleh Brealey et al (2008) atas hasil penelitian reksa dana di USA bahwa umumnya reksa dana menagih *fee* dan biaya transaksi lebih besar dari yang berlaku. Disebutkan bahwa *fee* dan biaya transaksi dapat mencapai 4 persen, padahal biasanya hanya sekitar 0,4 persen dari portofolionya. Di Indonesia sendiri, menurut Mohamad Samsul (2006) biaya manajer investasi sekitar 0,2 persen s/d 2 persen dari NAB ditambah biaya bank Kustodian sekitar 0,25 persen per tahun yg dihitung harian.

Bila investor telah mengambil keputusan untuk berinvestasi reksa dana, manajer investasi akan menghitung jumlah yang harus dibayar investor. Secara sederhana

jumlah yang dibayar berbasis kepada NAB ditambah biaya pembelian (untuk reksa dana *load fund*), atau hanya sebesar NAB saja (untuk reksa dana *no-load fund*). Dengan demikian, NAB merupakan komponen biaya perolehan investasi yang paling utama, dan jumlah yang dibayar oleh investor merupakan Unit Penyertaan (UP) pada investasi reksa dana.

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27), mendefinisikan Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, Pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan Ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi. Dengan demikian, dana yang ada dalam Reksa Dana merupakan dana bersama para pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut.

Seperti yang telah disebutkan, Sharpe (1995) menjelaskan Reksa Dana menyediakan dua fasilitas yang memudahkan bagi investor untuk memenuhinya, yang juga merupakan kelebihan dari Reksa Dana, yakni: "*for an individual, there are two advantages for investing in such companies instead of investing directly in the financial assets that companies own. Specifically the advantages arise from: (1) economic of scale, and (2) professional management*".

Tendi Harusman (2005), menjelaskan bahwa: 1) Pertama, Reksa dana membuat investasi mencapai skala ekonomis (*economic of scale*), yaitu konsep ilmu ekonomi mikro yang menyatakan bahwa suatu investasi akan menguntungkan (mencapai biaya minimal) kalau bisa dicapai dengan kapasitas tertentu. Inilah kenyataan yang sulit dicapai oleh investor. Namun reksa dana bisa mewujudkannya karena dana yang terbatas, setelah digabung dengan dana investor lain, dapat digunakan untuk melakukan investasi dalam skala besar (ekonomis) dan menyebar. 2) Kedua, reksa dana menyebabkan *professionalism* dalam berinvestasi. Bila investor awam berinvestasi langsung ke pasar modal maka risikonya terlalu tinggi. Di sisi lain, risiko yang tinggi ini belum tentu diikuti oleh tawaran penghasilan yang tinggi. Reksa dana memiliki tenaga-tenaga profesional dalam bidang investasi.

Salah satu produk lembaga keuangan non keuangan yang tengah berkembang di pasar modal Indonesia saat ini adalah reksa dana. Istilah reksa dana di beberapa negara mempunyai nama yang berbeda-beda, akan tetapi mempunyai produk yang sama. Di Amerika, reksa dana dikenal *dengan istilah mutual fund*, di Inggris dikenal dengan istilah *unit trust*, dan di Jepang dikenal dengan istilah *investment fund*.

Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan dalam portofolio efek terdiversifikasi oleh manajer investasi. Yang dimaksud dengan portofolio efek adalah kumpulan (kombinasi) sekuritas, surat berharga, efek, atau instrument yang dikelola. Di Indonesia, sekuritas-sekuritas yang diperkenankan untuk dibeli adalah yang mendapat pengesahan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kegiatan investasi reksa dana tersebut dapat ditempatkan pada berbagai instrument efek di luar negeri dapat pula dibeli dengan izin dari Bapepam (Widagdo, 2004). Selain itu juga dapat dikhususkan pada efek yang mewakili sektor dan industry tertentu seperti keuangan, properti, industri, dan lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa reksa dana mempunyai sifat yang fleksibel, karena mampu memberikan berbagai alternatif bagi investor sesuai dengan tujuan dan kebutuhan berinvestasi. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwasannya investasi merupakan komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Sama halnya dengan investasi lain, reksa dana selain mendapatkan keuntungan (*return*) juga tidak lepas dari risiko (*risk*). Akan tetapi dalam reksa dana risiko tersebut dapat dikurangi karena investasi di dalam reksa dana

didiversifikasi dalam berbagai bentuk portofolio, yang merupakan ciri utama dari reksa dana (Widagdo, 2004).

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek tersebut, yang biasanya berbentuk perusahaan. Perusahaan ini disebut juga dengan *fund management company*. *Fund management company* juga menangani pemasaran dan administrasi *fund*, selain mengelola investasi. Dalam beberapa kasus, dapat juga sebuah *fund* menggunakan *external investment manager* untuk mengelola sebagian atau seluruh investasinya.

Aset yang dimiliki oleh *fund* disimpan oleh trustee yang bertindak sebagai lembaga kustodian yang tanggung jawab utamanya melindungi kepentingan pemegang unit penyertaan. Unit penyertaan merupakan tanda bukti satuan kepemilikan investor atas reksa dana tertentu (Raharjo, 2004). Kustodian adalah lembaga yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek, serta memberikan jasa lain seperti menerima *dividen*, bunga, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Lembaga kustodian ini biasanya berbentuk sebuah bank umum. Intinya bank kustodian hanya mengeksekusi perintah yang diberikan oleh manajer investasi sesuai dengan kontrak.

Pengelolaan suatu reksa dana oleh manajer investasi dan bank kustodian tidak diperkenankan terafiliasi, guna menjaga independensi dari masing-masing pihak. Kewajiban dan tanggung jawab manajer investasi dan bank kustodian secara rinci dicantumkan dalam dokumen kontrak antara keduanya (Pratomo dan Nugraha, 2002). Dengan demikian, sebuah reksa dana dapat dipandang sebagai hubungan trilateral antara pemegang unit (*unit holder*), manajer investasi (*fund manager*), dan kustodian (*trustee*), yang terkait oleh sebuah kontrak (*trust deed*) secara legal. Kontrak ini terdaftar pada BAPEPAM (Achsien, 2003).

Nilai Aktiva Bersih

Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau *Net Asset Value (NAV)*, merupakan salah satu tolok ukur dalam memantau hasil portofolio reksa dana yang dihitung dari total nilai investasi dan kas yang dimiliki oleh reksa dana setelah dikurangi dengan hutang-hutang yang harus dibayar. Besarnya NAB bisa berfluktuasi setiap hari tergantung dari perubahan nilai efek dalam portofolio. Peningkatan NAB merupakan indikasi peningkatan nilai investasi pemegang unit penyertaan dan sebaliknya. NAB dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NAB} &= \text{Total Aktiva} - \text{Total Kewajiban} \\ \text{NAB per unit Penyertaan} &= \text{NAB} / \text{Jumlah unit penyertaan beredar} \end{aligned}$$

Memilih reksa dana yang tepat dalam berinvestasi memang bukan pekerjaan gampang. Jika berpaling ke tahun lalu, return reksa dana saham lebih menggiurkan dibandingkan dengan imbal hasil reksa dana jenis lain, seperti reksa dana pendapatan tetap ataupun reksa dana campuran. Namun, perlu diingat, membeli reksa dana saham berarti investor memahami risiko naik turunnya harga saham.

Jika ingin risiko yang lebih ringan, sebaiknya investor memilih reksa dana campuran atau reksa dana pendapatan tetap. Keduanya dinilai tidak bergejolak seperti reksa dana saham. Sebagian besar pengelola reksa dana pendapatan tetap akan membidik investasi yang relative aman seperti obligasi Negara, obligasi korporasi berperingkat tinggi, serta instrument pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia. Ada juga reksa dana pendapatan tetap yang menyisihkan sebagian kecil dana kelolaan di saham.

C. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil, berjumlah sebanyak 331 reksa dana pendapatan tetap yang resmi beroperasi secara aktif dan telah mendapat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) hingga Desember 2019. Dari populasi yang ada akan diambil sampel reksa dana yang konsisten tercatat di BAPEPAM LK selama periode penelitian, yaitu 1 tahun masa aktif, mulai Januari 2019 sampai Desember 2019. Populasi tersebut akan dijabarkan pada Lampiran 1 yang akan menunjukkan reksa dana aktif sampai dengan Desember 2019.

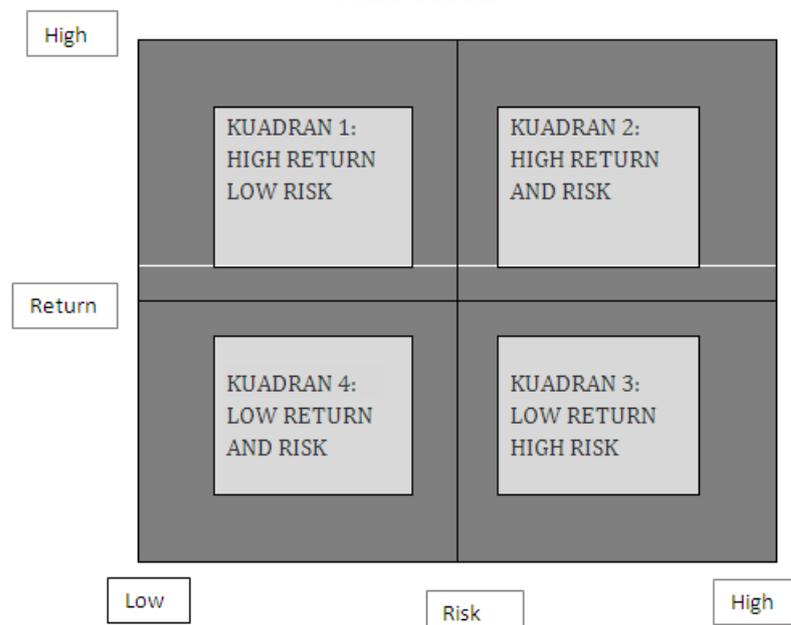
Dari 306 reksa dana pendapatan tetap yang tercatat aktif, diambil sampel sebanyak 10 reksa dana pendapatan tetap untuk penelitian. Pertimbangan pengambilan sampel tersebut adalah reksa dana yang secara konsisten tercatat di BAPEPAM LK selama periode penelitian.

2. Data Penelitian

Data yang digunakan di dalam penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang melakukan pengelolaan reksa dana. Data yang digunakan antara lain:

- a. Data nilai aktiva bersih harian reksa dana pendapatan tetap selama kurun waktu 1 tahun dari Januari sampai Desember 2019 yang berasal dari BAPEPAM
 - b. Data perkembangan Indeks Obligasi atau *Indonesian Government Debt Indices* (IGDI) harian selama kurun waktu penelitian dari Januari 2019 sampai Desember 2019 yang berasal dari BAPEPAM
 - c. Suku Bunga bulanan dari Desember 2019 sampai Desember 2019
- #### 3. Alat dan Langkah Penelitian

TABEL 3
SNAIL TRAIL



Sumber: Reksa Dana Investasiku (Manurung, 2008)

Snail Trail (Jejak Bekicot) merupakan sebuah metode baru dalam menilai kinerja reksa dana untuk jangka panjang. Metode ini sangat berbeda dengan metode-metode sebelumnya dan sangat sederhana. Untuk pengujian *Snail Trail*, *Anggraini* (2003) meneliti reksa dana pendapatan tetap untuk periode 2002-2004.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa reksa dana yang diteliti berada pada kisaran kuadran 2 (risiko rendah dan *return* tinggi) dan kuadran 3 (risiko rendah dan *return* rendah) selama periode penelitian.

Metode yang digunakan *snail trail* adalah pergerakan reksa dana yang dilihat dari risiko dan *return*-nya. Risiko dan *return* tersebut diplot dalam bentuk kuadran dimana horizontalnya menyatakan risiko dan vertikalnya menyatakan *return*. Selanjutnya, *return* dan risiko reksa dana diplot ke dalam kuadran dari waktu ke waktu, sehingga terlihat pergerakan reksa dana sepanjang waktu. Pemingkatan dilakukan dengan melihat pergerakan *Snail Trail* reksa dana yang diteliti untuk menentukan peringkat reksa dana terbaik.

Dalam penelitian ini dilakukan pengelompokan untuk menetapkan sampel penelitian. Penelitian ini mengambil sampel pada reksa dana yang berbentuk reksa dana Pendapatan Tetap (RDPT) yang beroperasi dari Januari 2019 dan masih beroperasi hingga Desember 2019. Untuk menghindari survivor bias, reksa dana yang baru berdiri dan telah dibubarkan selama periode tersebut dikeluarkan dari populasi juga yang memiliki nilai aktiva bersih dan unit penyertaan nol.

D. Perhitungan Kinerja dengan Pendekatan *Snail Trail*

Snail Trail dibentuk dari titik-titik yang dihubungkan pada sebuah grafik resiko-tingkat pengembalian. Setelah melakukan perhitungan *return* dan resiko pada setiap jenis reksa dana selama periode yang telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan antar lain: menentukan *benchmark* untuk reksa dana pendapatan tetap, menghitung *return* dan standar deviasi dari *benchmark* tersebut, dan selanjutnya menghitung selisih *return* dan resiko dari reksa dana dan *benchmark*-nya. Dari langkah perhitungan tersebut, maka akan didapatkan Δ *return* dan Δ deviasi standar, angka-angka ini akan menjadi titik-titik yang akan membentuk pola *Snail Trail* pada gambar diagram resiko-tingkat pengembalian. Perhitungan nilai Δ *return* dan Δ deviasi standar dijelaskan pada lampiran 3, sedangkan penjelasan mengenai pola-pola *Snail Trail* yang terbentuk akan dijelaskan di bawah ini.

TABEL 4
GARIS BESAR ALUR SNAIL TRAIL

Reksa Dana Pendapatan Tetap	Alur <i>Snail Trail</i> (Kuadran)
Reksa Dana Principal Bond	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Pnm Dana Bertumbuh	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Mandiri Obligasi Utama	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Insight Infra Development Infra	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Bni Am Dana Pendapatan Tetap	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Gemilang	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Bahana Prime Income Fund	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa dana Danamas Stabil	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4
Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Nusantara	4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4

GAMBAR 2
DIAGRAM RISK-RETURN RDPT PRINCIPAL BOND



Secara keseluruhan, jika dilihat dari diagram *snail trail* yang dihasilkan, reksa dana *principal bond* tidak terlalu berfluktuasi (hanya berada di antara kuadran empat). Dari gambaran kinerja reksa dana ini, juga menunjukkan kemampuan manajer investasi dalam mengurangi resiko dan meningkatkan *return* terkesan lambat dan belum berani keluar dari zona *low risk*. Kuadran empat, merupakan kondisi dimana return dan risiko yang didapatkan lebih rendah dari kondisi pasar. Kondisi pada kuadran tiga dan empat merupakan alternatif terakhir yang akan disenangi oleh para pemodal. Kondisi pasar lebih fluktuatif yang menghasilkan *return* dan *high risk*.

Dari diagram yang terbentuk memperlihatkan bahwa titik-titik pembentuk *snail trail* menyebar, tidak terpusat pada satu kuadran saja, sehingga bisa dikatakan pergerakannya sangat fluktuatif pada saat krisis terjadi. Kondisi yang sangat fluktuatif ini juga di dorong oleh kondisi pasar saat krisis yang sangat tidak pasti, sehingga hal ini membuat para manajer investasi mengalami kesulitan dalam menentukan kebijakan untuk mengatasi penurunan *return* maupun peningkatan risiko dari reksa dana yang dikelola. Kondisi yang tidak pasti tersebut bisa membuat kebijakan yang dibuat oleh pengelola reksa dana tidak sesuai dengan kondisi pasar saat itu, sehingga dapat mempengaruhi risiko dan tingkat pengembalian pada produknya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis terhadap hasil perhitungan nilai aktiva bersih bulanan reksa dana pendapatan tetap di Pasar Modal dari periode Januari 2019 - Desember 2019. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yakni untuk menganalisis kinerja manajer investasi dengan menggunakan Metode *Snail Trail*. Dari hasil analisis data pada penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

Pada akhir periode, seluruh reksa dana pendapatan tetap dalam 10 sampel berada di kuadran empat (*low risk-low return*). Letak *snail trail* di kuadran empat yang bergerak stabil memungkinkan kondisi ini akan mempersulit manajer investasi untuk menentukan kebijakan yang dilakukan pada masing-masing reksa dana kelolaannya. Investor akan menarik dana yang diinvestasikan karena melihat kurang berani manajer investasi dalam mengelola keuangan dan membaca peluang pasar, sehingga

para investor kemungkinan besar akan beralih ke jenis reksa dana yang lain sesuai dengan kriteria pilihan resiko dan *return* yang diharapkan para investor.

Sebagian besar pengelola reksa dana pendapatan tetap akan membidik investasi yang relatif aman seperti obligasi Negara, obligasi Negara, obligasi

DAFTAR PUSTAKA

- Achsien , Iggi H. 2003. *Investasi Syari'ah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bandonu, Bayu. 2002. "Analisis Kinerja Reksa dana Saham di Indonesia Tahun 2001", Tesis Pasca Sarjana UGM.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, and Alan J. Marcus. 2005. *Investments*, Sixth Edition, Singapore: McGraw-Hill.
- Komang, Darmawan. 2006. "Menyibak Awan Kelabu Reksa Dana". *Majalah Investor*, edisi 14, 22 Februari – 6 Maret.
- Manurung, Adler Haymans. 2008. *Panduan Lengkap: Reksa Dana Investasiku*, edisi revisi. Jakarta: Kompas.
- Manurung, Adler Haymas dan Pardomuan S., Thombos S. 2006. "Analisis Kinerja Reksa dana dengan menggunakan Risk Adjusted Return, Rasio Risiko, dan Snail Trail". *Usahawan* No.9 Th XXXV September.
- Markowitz, Harry, 1952. "Portfolio Selection". *Journal of Finance*, 7/1, 77-91.
- Muzdalifa, Eva. 2009. "Analisis Kinerja Reksa dana Syariah Pendapatan Tetap dan Campuran Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jansen", Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Novianti , Risty Dwi. 2008. "Analisis Kinerja Reksa dana Syariah Pendapatan Tetap Dengan Menggunakan Risk Adjusted Return, Rasio Risiko, dan Snail Trail", Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Pratomo , Eko Priyo dan Ubaidilah Nugraha. 2002. *Reksa dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Raharjo, Sapto. 2004. *Panduan Investasi Reksa Dana*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, and Jeffery V. Bailey. 1995. *Investment*, Fifth Edition, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Sharpe, William F. 1966. "Mutual Funds Performance". *Journal of Finance*, vol. 39,119-138.
- Widagdo, Ferry Tri. 2004. "Analisa Kinerja Reksa dana Syariah Pada PT Danareksa Invesment Management", Skripsi UMY.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Reksadana>, 28 Juni 2010

www.bapepam.go.id/e-monitorng bapepam 19 April 2007

www.kontan.co.id/index.php/investasi/news/27238/Investor-Reksadana-Memanen-Laba. 3 Juli 2010

Lampiran 1

Daftar Reksa Dana Pendapatan Tetap yang Tercatat Aktif di BAPEPAM-LK Per Desember 2019

NO	NAMA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
1	BATAVIA DANA OBLIGASI CEMERLANG
2	BATAVIA DANA OBLIGASI OPTIMAL
3	BATAVIA DANA OBLIGASI UNGGULAN
4	BATAVIA PENDAPATAN TETAP STABIL
5	BATAVIA PESONA OBLIGASI
6	DANAMAS PASTI
7	I AM BOND FUND
8	KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF REKSA DANA LIPPO DANA OBLIGASI
9	MEGA ASSET MANTAP PLUS
10	PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA
11	PHILLIP GOVERNMENT BOND
12	PL REKSA DANA PANIN GEBYAR INDONESIA II
13	PNM AMANAH SYARIAH
14	RD BATAVIA OBLIGASI UTAMA
15	RD BNP PARIBAS OBLIGASI GEMILANG
16	RD CORPUS BOND PLUS
17	RD HAJI SYARIAH I HAJJ
18	RD SIMAS PUTERA OBLIGASI ANDALAN 1
19	REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA BOND FUND
20	REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND
21	REKSA DANA ABERDEEN STANDARD INDONESIA GOVERNMENT BOND FUND 2
22	REKSA DANA ASANUSA STRATEGIC INCOME FUND
23	REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA
24	REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI OPTIMA NUSANTARA
25	REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI STRATEGIS NUSANTARA
26	REKSA DANA ASHMORE DANA OBLIGASI UNGGULAN NUSANTARA
27	REKSA DANA AVRIST ADA OBLIGASI BERLIAN
28	REKSA DANA AVRIST BOND FUND
29	REKSA DANA AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA
30	REKSA DANA AVRIST PRIME BOND FUND
31	REKSA DANA AVRIST PRIME INCOME FUND
32	REKSA DANA AXA MAESTROOBLIGASI PLUS
33	REKSA DANA AYERS ASIA ASSET MANAGEMENT GOVERNMENT BOND FUND
34	REKSA DANA BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND
35	REKSA DANA BAHANA DISCOVERY FUND
36	REKSA DANA BAHANA INCOME BOND FUND
37	REKSA DANA BAHANA INCOME STREAM
38	REKSA DANA BAHANA INVESTASI PRIMA
39	REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP BERSINAR
40	REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT
41	REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA
42	REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP REGULAR
43	REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA 2
44	REKSA DANA BAHANA PRIMA PENDAPATAN TETAP
45	REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME BOND FUND
46	REKSA DANA BAHANA PRIME INCOME FUND
47	REKSA DANA BAHANA PROGRESSIVE INCOME FUND
48	REKSA DANA BAHANA PROVIDENT FUND
49	REKSA DANA BAHANA REGULAR INCOME FUND
50	REKSA DANA BAHANA SUKUK SYARIAH
51	REKSA DANA BATAVIA COLLEGE BOND FUND
52	REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ANDALAN
53	REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI GEMILANG
54	REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI PLUS
55	REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SEJAHTERA
56	REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI SENTOSA

NO	NAMA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
57	REKSA DANA BATAVIA DANA OBLIGASI ULTIMA
58	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH
59	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH 2
60	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI NEGARA
61	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI PLATINUM
62	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI PLATINUM PLUS
63	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI SUKSES 1
64	REKSA DANA BATAVIA OBLIGASI SUKSES 2
65	REKSA DANA BATAVIA PENDAPATAN TETAP SUKSES SYARIAH
66	REKSA DANA BATAVIA PENDAPATAN TETAP SUKSES SYARIAH 2
67	REKSA DANA BNI AM DANA DOMPET DHUAFa
68	REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP
69	REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP KASTARA
70	REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP MAKARA INVESTASI
71	REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP MANGGALA
72	REKSA DANA BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA
73	REKSA DANA BNP PARIBAS MAXI OBLIGASI
74	REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI BERLIAN
75	REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI BINTANG
76	REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG
77	REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI HARMONI
78	REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI PLUS
79	REKSA DANA BNP PARIBAS OBLIGASI SENTOSA
80	REKSA DANA BNP PARIBAS OMEGA
81	REKSA DANA BNP PARIBAS PRIMA II
82	REKSA DANA BNP PARIBAS PROXIMA
83	REKSA DANA BOND BUMN KRESNA
84	REKSA DANA BUMIPUTERA MITRA PENDAPATAN TETAP
85	REKSA DANA CAPITAL FIXED INCOME FUND
86	REKSA DANA CIPTA BOND
87	REKSA DANA CIPTA OBLIGASI GEMILANG
88	REKSA DANA CIPTA OBLIGASI OPTIMAL
89	REKSA DANA CIPTA OBLIGASI PRIMA
90	REKSA DANA CIPTA OBLIGASI RUPIAH
91	REKSA DANA CIPTA OBLIGASI UNGGULAN
92	REKSA DANA CORFINA PENDAPATAN PRIMA
93	REKSA DANA CORPUS THEOLOGIA FIXED INCOME FUND
94	REKSA DANA DANA OBLIGASI STABIL
95	REKSA DANA DANA PASTI
96	REKSA DANA DANA PREMIER
97	REKSA DANA DANAREKSA BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP
98	REKSA DANA DANAREKSA GEBYAR INDONESIA II
99	REKSA DANA DANAREKSA MELATI OBLIGASI NEGARA INDONESIA
100	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP
101	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP II
102	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS
103	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN TETAP UTAMA
104	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA
105	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA II
106	REKSA DANA DANAREKSA MELATI PENDAPATAN UTAMA SYARIAH
107	REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN PRIMA PLUS
108	REKSA DANA DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT
109	REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A
110	REKSA DANA EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B
111	REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS A
112	REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS B
113	REKSA DANA EASTSPRING INVESTMENTS YIELD DISCOVERY KELAS A
114	REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BOND FUND
115	REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN LONG TENOR BOND FUND
116	REKSA DANA FOSTER FIXED INCOME
117	REKSA DANA GANESHA ABADI
118	REKSA DANA GAP FIXED INCOME FUND II
119	REKSA DANA HPAM GOVERNMENT BOND

NO	NAMA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
120	REKSA DANA HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA
121	REKSA DANA HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS
122	REKSA DANA INSIGHT GOVERNMENT FUND
123	REKSA DANA INSIGHT HEALTH FIXED INCOME FUND
124	REKSA DANA INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND
125	REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT IINFRA
126	REKSA DANA INSIGHT PRIME FIXED INCOME FUND
127	REKSA DANA INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND
128	REKSA DANA INSIGHT SCHOLARSHIP FUND
129	REKSA DANA INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART
130	REKSA DANA JASA CAPITAL PENDAPATAN STABIL
131	REKSA DANA KEHATI LESTARI
132	REKSA DANA KISI FIXED INCOME FUND
133	REKSA DANA KIWOOM INDONESIA BOND PLUS FUND
134	REKSA DANA KRESNA OLYMPUS
135	REKSA DANA LAUTANDHANA FIXED INCOME
136	REKSA DANA LAUTANDHANA MAXIMA INCOME FUND
137	REKSA DANA MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA
138	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II
139	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA PENDAPATAN OPTIMAL
140	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA PENDAPATAN OPTIMAL 2
141	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
142	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
143	REKSA DANA MANDIRI INVESTA KELUARGA
144	REKSA DANA MANDIRI INVESTA OBLIGASI SELARAS
145	REKSA DANA MANDIRI INVESTASI OBLIGASI NASIONAL
146	REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA
147	REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II
148	REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA
149	REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2
150	REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT
151	REKSA DANA MANDIRI PENDAPATAN TETAP OBLIGASI NEGARA
152	REKSA DANA MANULIFE DANA TETAP PEMERINTAH
153	REKSA DANA MANULIFE DANA TETAP UTAMA
154	REKSA DANA MANULIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II
155	REKSA DANA MANULIFE OBLIGASI UNGGULAN KELAS A
156	REKSA DANA MANULIFE OBLIGASI UNGGULAN KELAS I1
157	REKSA DANA MANULIFE PENDAPATAN BULANAN II
158	REKSA DANA MAYBANK DANA KENCANA
159	REKSA DANA MAYBANK DANA PASTI 2
160	REKSA DANA MEGA DANA OBLIGASI DUA
161	REKSA DANA MEGA DANA OBLIGASI SYARIAH
162	REKSA DANA MEGA DANA ORI DUA
163	REKSA DANA MEGA DANA PENDAPATAN TETAP
164	REKSA DANA MEGA DANA RIDO TIGA
165	REKSA DANA MEGA DANA STABIL
166	REKSA DANA MINNA PADI KAHURIPAN PENDAPATAN TETAP
167	REKSA DANA MNC DANA LIKUID
168	REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP III
169	REKSA DANA MNC DANA PENDAPATAN TETAP V
170	REKSA DANA MNC DANA SBN
171	REKSA DANA MNC DANA SYARIAH
172	REKSA DANA MR BOND KRESNA
173	REKSA DANA MRS BOND KRESNA
174	REKSA DANA MS BOND KRESNA
175	REKSA DANA NET DANA GEMILANG
176	REKSA DANA NIKKO GEBYAR INDONESIA DUA
177	REKSA DANA NIKKO INDAH NUSANTARA DUA
178	REKSA DANA NIKKO INDONESIA BOND FUND
179	REKSA DANA NIKKO TRON DUA
180	REKSA DANA NUSADANA PENDAPATAN TETAP 1
181	REKSA DANA OPTIMA PENDAPATAN ABADI
182	REKSA DANA PACIFIC FIXED FUND

NO	NAMA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
183	REKSA DANA PACIFIC FIXED INCOME
184	REKSA DANA PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA
185	REKSA DANA PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA
186	REKSA DANA PANIN DANA UTAMA PLUS 2
187	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP ABADI 2
188	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP BNI AM DANA PRIORITAS
189	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP ITB HARMONI BNI AM
190	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA
191	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA
192	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP REKSA DANA SUCORINVEST BOND FUND
193	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP SINARMAS HIDUP SEJAHTERA
194	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP UTAMA
195	REKSA DANA PINNACLE INDONESIA BOND FUND
196	REKSA DANA PNM DANA BERTUMBUH
197	REKSA DANA PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA
198	REKSA DANA PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA II
199	REKSA DANA PNM SBN 90
200	REKSA DANA POOL ADVISTA PENDAPATAN TETAP
201	REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP
202	REKSA DANA PRATAMA PENDAPATAN TETAP SBN
203	REKSA DANA PREMIER FIXED INCOME SYARIAH
204	REKSA DANA PREMIER OBLIGASI
205	REKSA DANA PREMIER OBLIGASI NUSANTARA
206	REKSA DANA PRESTASI ALOKASI PORTOFOLIO INVESTASI
207	REKSA DANA PRINCIPAL BOND
208	REKSA DANA PRINCIPAL ITB NIAGA
209	REKSA DANA PRINCIPAL PHILANTHROPY SOCIAL IMPACT BOND FUND
210	REKSA DANA PRINCIPAL PRIME INCOME FUND
211	REKSA DANA PRINCIPAL PRIME INCOME FUND 2
212	REKSA DANA PRINCIPAL PRIME INCOME FUND 4
213	REKSA DANA PRINCIPAL PRIME INCOME FUND 5
214	REKSA DANA PRINCIPAL SIJI MAXIMA INCOME FUND
215	REKSA DANA PRINCIPAL STRATEGIC IDR FIXED INCOME FUND
216	REKSA DANA PRINCIPAL TOTAL RETURN BOND FUND
217	REKSA DANA PROSPERA OBLIGASI
218	REKSA DANA RELIANCE DANA TERENCANA
219	REKSA DANA RELIANCE OBLIGASI PEMERINTAH
220	REKSA DANA RHB FIXED INCOME FUND 2
221	REKSA DANA RHB INDO FIXED INCOME FUND
222	REKSA DANA RHB SMILE FIXED INCOME FUND
223	REKSA DANA RHB TM INDO BOND FUND
224	REKSA DANA SAM CENDRAWASIH FUND
225	REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI
226	REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI PRIMA
227	REKSA DANA SAM DANA OBLIGASI STRATEGIS
228	REKSA DANA SAM DANA PENDAPATAN TETAP
229	REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH BERKEMBANG
230	REKSA DANA SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA
231	REKSA DANA SCHRODER DANA ANDALAN II
232	REKSA DANA SCHRODER DANA MANTAP PLUS II
233	REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI MANTAP
234	REKSA DANA SCHRODER DANA OBLIGASI UTAMA
235	REKSA DANA SCHRODER IDR BOND FUND II
236	REKSA DANA SCHRODER IDR BOND FUND III
237	REKSA DANA SCHRODER INCOME FUND
238	REKSA DANA SCHRODER INVESTA OBLIGASI
239	REKSA DANA SEQUIS BOND OPTIMA
240	REKSA DANA SEQUIS PENDAPATAN MANTAP
241	REKSA DANA SEQUIS PENDAPATAN STABIL
242	REKSA DANA SEQUIS PENDAPATAN TETAP
243	REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI OPTIMAL
244	REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PLUS
245	REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA

NO	NAMA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
246	REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI ULTIMA
247	REKSA DANA SETIABUDI DANA OBLIGASI UNGGULAN
248	REKSA DANA SHINHAN FIXED INCOME FUND
249	REKSA DANA SHINHAN MITRA MANDIRI FIXED INCOME
250	REKSA DANA SI DANA OBLIGASI MAXIMA
251	REKSA DANA SIMAS DANAMAS INSTRUMEN NEGARA
252	REKSA DANA SIMAS DANAMAS MANTAP PLUS
253	REKSA DANA SIMAS INCOME FUND
254	REKSA DANA SIMAS OBLIGASI UNGGULAN
255	REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN PRIMA
256	REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP
257	REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP ABDI UTAMA
258	REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP ANDALAN
259	REKSA DANA SIMAS PENDAPATAN TETAP PRESTASI
260	REKSA DANA STAR FIXED INCOME II
261	REKSA DANA SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA
262	REKSA DANA SYAILENDRA FIXED INCOME FUND
263	REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA
264	REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA SYARIAH
265	REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP PREMIUM
266	REKSA DANA SYAILENDRA PROVIDENTIA FIXED INCOME FUND
267	REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND
268	REKSA DANA SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND
269	REKSA DANA SYARIAH AVRIST SUKUK INCOME FUND
270	REKSA DANA SYARIAH BAHANA MES SYARIAH FUND
271	REKSA DANA SYARIAH BAHANA PTS GENERASI GEMILANG
272	REKSA DANA SYARIAH BATAVIA PENDAPATAN TETAP UTAMA SYARIAH
273	REKSA DANA SYARIAH BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP SYARIAH ARDHANI
274	REKSA DANA SYARIAH CIPTA PENDAPATAN TETAP UNGGULAN SYARIAH
275	REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME AMANAH KELAS A
276	REKSA DANA SYARIAH EASTSPRING SYARIAH FIXED INCOME AMANAH KELAS B
277	REKSA DANA SYARIAH INSIGHT AMANAH PENDAPATAN TETAP SYARIAH I AMANAH
278	REKSA DANA SYARIAH INSIGHT SIMAS ASNA PENDAPATAN TETAP SYARIAH I ASNA
279	REKSA DANA SYARIAH LAUTANDHANA SHARIA INCOME FUND
280	REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA
281	REKSA DANA SYARIAH MEGA ASSET PENDAPATAN TETAP SYARIAH
282	REKSA DANA SYARIAH MEGA DANA PENDAPATAN TETAP SYARIAH
283	REKSA DANA SYARIAH MNC SYARIAH PENDAPATAN TETAP
284	REKSA DANA SYARIAH PENDAPATAN TETAP PNM KAFAH
285	REKSA DANA SYARIAH PRATAMA PENDAPATAN TETAP SYARIAH
286	REKSA DANA SYARIAH SIMAS SYARIAH PENDAPATAN TETAP
287	REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH
288	REKSA DANA SYARIAH TRIMEGAH PENDAPATAN TETAP PRIMA SYARIAH
289	REKSA DANA SYARIAH VICTORIA OBLIGASI NEGARA SYARIAH
290	REKSA DANA TRAM STRATEGIC PLUS
291	REKSA DANA TRIM DANA TETAP 2
292	REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA
293	REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP OPTIMA 2
294	REKSA DANA TRIMEGAH DANA TETAP PRIMA
295	REKSA DANA TRIMEGAH FIXED INCOME PLAN
296	REKSA DANA TRIMEGAH PENDAPATAN TETAP PRIMA NUSA
297	REKSA DANA VALBURY FIXED INCOME FUND I
298	REKSA DANA VICTORIA OBLIGASI NEGARA
299	REKSA DANA YUANTA FIXED INCOME
300	REKSA DANA BATAVIA PRIMA OBLIGASI
301	REKSA DANA DANAMAS STABIL
302	REKSA DANA MEGA ASSET MANTAP
303	REKSA DANA ORI
304	REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II
305	REKSA DANA SCHRODER PRESTASI GEBYAR INDONESIA II
306	REKSA DANA SYARIAH PNM SUKUK NEGARA SYARIAH

Sumber: www.bapepam.go.id (31 Desember 2019) data olahan